

**PERBEDAAN STATUS *PRURITUS VULVAE* SEBELUM
DAN SESUDAH PEMBERIAN REBUSAN DAUN
SIRIH HIJAU PADA SANTRIWATI**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rosiana Rahmawati

NIM: 22104038

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Status *Pruritus Vulvae* Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Pada Santriwati” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Rosiana Rahmawati

NIM : 22104038

Hari, tanggal : 01 Juli 2026

Program Studi : Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Susilawati, S.ST., M.Kes

NIP. 197412032002122001

Penguji Anggota II

Ns. Sutrisno, S.Kep., M.Kes

NIDN. 4006066601

Penguji Anggota III

Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb

NIDN. 0726078802

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Ai-Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

PERBEDAAN STATUS *PRURITUS VULVAE* SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU PADA SANTRIWATI

DIFFERENCE IN PRURITUS VULVAE INTENSITY IN FEMALE STUDENTS BEFORE AND AFTER GIVING GREEN BETEL LEAF DECOCTIONS

Rosiana Rahmawati¹, Melati Puspita Sari², Susilawati³, Sutrisno⁴

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember,

e-mail : rosianarahmawati20saja@gmail.com melati@uds.ac.id

³Poltekkes Kemenkes Malang, email:

Korespondensi Penulis: rosianarahmawati20saja@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: *Pruritus vulvae* merupakan keluhan gatal pada area vulva yang sering terjadi pada perempuan dan dapat mengganggu kenyamanan serta aktivitas sehari-hari. Keluhan ini sering berkaitan dengan *fluor albus* patologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan status *pruritus vulvae* adalah rebusan daun sirih hijau yang memiliki aktivitas antibakteri dan antijamur. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui perbedaan status *pruritus vulvae* sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun sirih hijau pada santriwati. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* dari populasi 386 santriwati. Intervensi dilakukan dengan pembasuhan area genital menggunakan rebusan daun sirih hijau dua kali sehari selama tiga hari. Analisis data menggunakan uji *McNemar Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebelum pemberian rebusan daun sirih hijau, sebanyak 23 responden (76,7%) mengalami *pruritus vulvae* dan 7 responden (23,3%) tidak mengalami *pruritus vulvae*. Setelah pemberian rebusan daun sirih hijau, sebanyak 26 responden (86,7%) tidak mengalami *pruritus vulvae* dan 4 responden (13,3%) masih mengalami *pruritus vulvae*. Hasil uji *McNemar* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan status *pruritus vulvae* sebelum dan sesudah Pemberian rebusan daun sirih hijau. **Saran:** Rebusan daun sirih hijau dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis yang didukung penerapan *personal hygiene* yang baik.

Kata Kunci: *pruritus vulvae*, daun sirih hijau, remaja putri.